

BUKAN HANYA OLEH ROTI SAJA

Matius 4:4

Pendahuluan

1. Banyak orang beranggapan bahwa hidup ini hanya untuk makan, minum dan kawin mengawinkan. Mat. 24:38. Seperti pada zaman Nuh.
2. Kerohanian sudah tidak lagi menjadi sesuatu yang menarik; manusia lebih tertarik pada entertainment.
3. Firman Allah di haruskan untuk menyesuaikan kebutuhan manusia.
4. Tuhan Yesus memberi Rahasia hidup yang sebenarnya, meskipun ini tidak populer.
5. Gereja Tuhan (Kerajaan Allah) bukan Jasmaniah. Rom. 14:17.

I. Allah Mengajar Israel Suatu Pelajaran Tentang Hidup.

- A. Memberi Israel Manna. Kel. 16:1-5, 16, 19.
- B. Bukan makanan yang memberi hidup tetapi percaya kepada Allah sepenuhnya. Ula. 8:3.
- C. Banyak yang tidak mematuhi Instruks/ajaran Allah.
 1. Mengumpulkan terlalu banyak (serakah, ketakutan tidak cukup) Kel.16:20. tidak peduli kepada Tuhan.
 2. Mengumpulkan pada hari Tuhan. Kel. 16:27. tidak menyediakan waktu untuk beribadah.
 3. Allah mencela Isreal Kel. 16:28. bertobat atau binasa dalam kesalahan, penghukuman telah menanti bagi yang tidak mentaati peraturan Allah.

II. Yesus Adalah Roti Dari Sorga, Yoh. 6:51.

- A. Yesus adalah bentuk lain dari Manna, Manna untuk Israel, Yesus (roti tak beragi dari perjamuan) untuk semua orang yang percaya.
- B. Roti jasmani, selalu membuat lapar dan tidak memberi hidup kekal. Roti (Yesus) di makan agar memperoleh hidup rohaniah dan hidup kekal di Sorga. Yoh. 6:53-54.
- C. Harus tetap setia di dalam makan perjamuan. 1 Kor. 11:26-27
 1. Setia di dalam ajaran Yesus. 1 Yoh. 3:24, 2 Yoh. 9.
 2. Setia berarti melakukan kehendak Yesus. Yoh. 4:32-34.
 3. Setia di dalam persekutuan. Kis. 2:24.

III. Manusia Hidup Dari Setiap Firman Allah, Mat. 4:4; Pil. 2:16.

Contoh:

- A. Nadab dan Abihu. Ima. 10:1-2.
 1. Orang yang tepat= yaitu Imam.
 2. Tempat yang benar = Altar.
 3. Waktu yang tepat = waktu untuk berkorban.
 4. Kesalahan yang di sengaja = Api yang Asing, tidak di perintahkan.
 5. Tidak mematuhi Firman Allah = kebinasaan.

B. Raja Saul. 1 Sam. 15: 3-31.

1. Kepatuhan yang di sesuaikan dengan keinginan diri sendiri. 1 Sam. 15:9,20,23.
2. Hukum Allah di rubah. Ay.3, 23
3. Tidak bersedia melakukan sesuai perintah. 1 Sam. 15:11.
4. Pelanggaran adalah binasa, Allah menolak. Ay.23

C. Orang berdosa perlu syarat-syarat keselamatan.

1. Orang berdosa perlu melakukan hal-hal berikut ini:
 - a. Percaya di dalam Yesus. Yoh.8:24.
 - b. Bertobat (berubah total) dari kejahatan yang bertentangan kehendak Allah kepada perbuatan kebenaran. Yaitu: merubah kelakuan/sifat, merubah kehidupan, merubah penyembahan dan segera di sucikan melalui baptisan. Mak. 16:16.
2. Anak-Anak Allah yang berbuat Dosa harus:
 - a. Tetap bertobat untuk tidak mengulanginya lagi.
 - b. Berdoa dengan sungguh-sungguh untuk memperoleh pengampunan. Kis. 8:22.
 - c. Tidak lagi di perdaya oleh hawa nafsunya. Yak. 1:14.
3. Allah menuntut kesetiaan dalam keyakinannya. Wah. 2:10; 22:14; 1 Kor. 15:58; Ibr. 10:25.

Kesimpulan:

1. Hidup manusia tidak hanya di tentukan oleh makanan yang hanya bersifat sementara
2. Makanan jasmani akan selalu lapar, makanan rohani akan membuat kita kekal di Sorga.
3. Yesus mengajarkan bahwa manusia harus lebih mengutamakan Hal yang Rohani.